BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Fenomena pelanggaran ODOL pada angkutan barang yang terjadi di Indonesia sudah menjadi permasalahan yang sangat serius (balitbang, 2021). *Over Dimension* merupakan kondisi kendaraan dimana dimensi kendaraan pengangkut tersebut tidak sesuai dengan standar produksi atau melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh ketentuan peraturan yang berlaku. Sedangkan *Over Load* merupakan kondisi suatu kendaraan mengangkut muatan melebihi ambang batas yang diizinkan (JBI).

Indonesia bebas *over dimension over loading* (ODOL) 2023 tampaknya masih mendapat kendala dengan adanya penolakan dari Menteri Perindustrian. Padahal kesepakatan ini sudah ditandantangani oleh tiga instansi yang berkaitan langsung dengan aktivitas kendaraan barang ODOL yang sudah cukup lama direncanakan dan dikerjakan, yaitu Dirjen. Hubdat Kemenhub, Ka. Korlantas Polri dan Dirjen.

Dampak ODOL terhadap infrastruktur dan lingkungan telah menyebabkan kerusakan infrastruktur jalan, jembatan (runtuh atau putus) dan pelabuhan, penyebab dan pelaku kecelakaan lalu lintas, tingginya biaya perawatan infrastruktur, berpengaruh pada proyek infrastruktur jalan, mengurangi daya saing internasional karena kendaraan ODOL tidak bisa melewati Pos Lintas Batas Negara (PLBN) tidak dapat memenuhi AFTA (*Asian Free and Trade Association*), ketidakadilan dalam usaha pengangkutan barang, tingginya biaya operasional kendaraan, menyebabkan kerusakan komponen kendaraan, memperpendek umur kendaraan dan menimbulkan polusi udara yang berlebihan.

Satuan Pelayanan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor atau yang disebut SATPEL UPPKB adalah unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan, penindakan, dan pencatatan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada setiap lokasi tertentu.

Menurut Peraturan Menteri nomor 134 Tahun 2015 ayat 1 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Dijalan, Alat Penimbangan merupakan seperangkat alat untuk menimbang kendaraan bermotor yang dipasang secara tetap atau portable yang berfungsi untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya guna mengawasi besarnya muatan perindustrian, pelabuhan ataupun pertanian.

Pengendalian berat muatan kendaraan bermotor berdampak positif terhadap menurunnya angka kecelakaan yang disebabkan kerusakan rem atau chasis yang patah,maupun pada sistem tata cara muat yang dapat diizinkan (JBI). Selain itu, penggunaan kendaraan yang melebihi beban yang telah ditetapkan dapat merusak fasilitas umum yang ada seperti halnya jalan menjadi rusak dan berlubang karena tidak mampunya menopang beban yang dilalui oleh kendaraan.

Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno merupakan unit penimbangan kendaraan bermotor dibawah wewenang BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur (dalam naungan Kementerian Perhubungan Darat). Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno beralamatkan di Jalan Jomlong, Sraturejo, Kec. Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62192. Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno berada dijalur Tengah Provinsi Jawa Timur.

Adapun pelayanan yang dilaksanakan di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno berupa penindakan Peringatan terhadap pelanggaran kendaraan angkutan barang, seperti: kelebihan muatan, dimensi, tata cara muat dan administrasi pada angkutan barang yang membawa paket kiriman antar kota dan provinsi.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan atau lebih dikenal dengan PKTJ Tegal yaitu sekolah kedinasan yang berada di Kota Tegal, Jawa Tengah. PKTJ Tegal didirikan sebagai pusat vokasi dan penelitian yang unggul di bidang keselamatan transportasi jalan. Setelah mengemban pendidikan, lulusannya akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam rangka membentuk sumber daya manusia dalam mengelola transportasi sehingga PKTJ mewujudkannya dalam sebuah kegiatan Praktek Magang.

Magang merupakan salah satu kegiatan praktek diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) guna memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan di kampus untuk diterapkan di dunia kerja. Dalam kegiatan magang ini taruna/taruni bisa mengetahui bagaimana prosedur pelayanan yang dilakukan disetiap instansi yang digunakan sebagai tempat magang. Selain itu, taruna/taruni dapat berinteraksi langsung dengan pengguna moda transportasi yang mana dari hal tersebut kita bisa mengambil suatu pembelajaran seperti cara menanggapi karakter seseorang yang berbeda-beda.

Kegiatan Praktek Magang ini merupakan kegiatan wajib yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) sebagai bekal dan ketrampilan yang telah disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Magang ini dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan Praktek Magang yang dilakukan saat ini, memiliki kurun waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal 16 agustus 2022 s.d 16 september 2022.

Lokasi Praktek merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan magang dan pengamatan berdasarkan kurun waktu yang telah ditentukan yaitu selama satu bulan. Lokasi tempat praktek yang kami pilih yaitu berada di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno, Bojonegoro, Jawa Timur.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tugas akhir dan Persyaratan Teknis Laik Jalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan ini kami melaksanakan Magang 1 dan menyusun sebuah laporan pengamatan berupa SOP dan SPM yang berlaku di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno.

I.2. Tujuan

1. Mempelajari tentang SOP dan SPM dari Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno;
2. Mempelajari dan menganalisa tentang peralatan yang digunakan untuk melakukan penimbangan di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno;

3. Membantu melakukan penimbangan kendaraan keluar dan kendaraan masuk wilayah Tengah Jawa Timur;
4. Membantu melakukan pengecekan terhadap kelengkapan surat-surat pengemudi beserta kelengkapan surat kendaraan;
5. Mengetahui cara berinteraksi langsung dengan pengemudi yang memiliki berbagai macam karakter;
6. Menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus dan menyelaraskannya di dunia kerja;
7. Mengetahui dan mempelajari bagaimana pengimputan data terhadap kendaraan keluar masuk Bali menggunakan aplikasi yang di terapkan di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno;
8. Mengetahui dan mempelajari bentuk-bentuk pelanggaran yang sering terjadi terhadap kendaraan angkutan barang di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno;

I.3. Manfaat

I.3.1. Bagi Penulis

Dalam kegiatan Magang 1 ini penulis dapat mengetahui wawasan kehidupan didunia kerja, mengetahui bagaimana cara pemuatan dan penimbangan,mengetahui tentang SOP dan SPM yang harus di jalankan dalam penimbangan,mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran dimensi pada kendaraan, dan mengetahui cara penginputan data yang di serahkan ke pusat. Dengan adanya kegiatan praktek ini taruna/taruni dapat mengasah kemampuannya dalam memahami materi yang diterima dikampus, dapat meningkatkan kreativitas, keberanian, disiplin, dan tanggung jawab atas pekerjaannya.

I.3.2. Bagi Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno

Membantu SATPEL UPPKB Baureno untuk melaksanakan penimbangan kendaraan angkutan barang. Saling memberi pengetahuan mengenai tatacara pengukuran dimensi kendaraan yang benar sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku.

I.3.3. Bagi Pengembang Program Studi

Membantu program studi dalam penyesuaian kurikulum yang berlaku di PKTJ dengan penerapan secara langsung didunia kerja. Menjalin dan meningkatkan kerjasama antara Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Baureno dengan PKTJ, dan dapat memperoleh sebuah referensi guna mempersiapkan taruna/taruni didunia kerja sehingga mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal.

I.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Magang merupakan kegiatan praktek yang harus dilaksanakan taruna/taruni untuk memenuhi SKS yang telah ditetapkan oleh prodi D-III Teknologi Otomitif. Berdasarkan SK-PKTJ 208 Tahun 2022 Perihal Tempat magang 1 menjelaskan bahwa sesuai kalender akademik 2022/2023 Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO) bahwa magang 1 terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 s.d 16 September 2022 di SATPEL UPPKB Baureno Jomlong, Sraturejo, Kec. Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62192.

Tabel I.1 Waktu pelaksanaan kegiatan

Nama Kegiatan	Agustus				September			
	Minggu ke-				Minggu ke-			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembekalan Magang 1								
Pelaksanaan Magang 1								
Kunjungan Dosen Pembimbing								

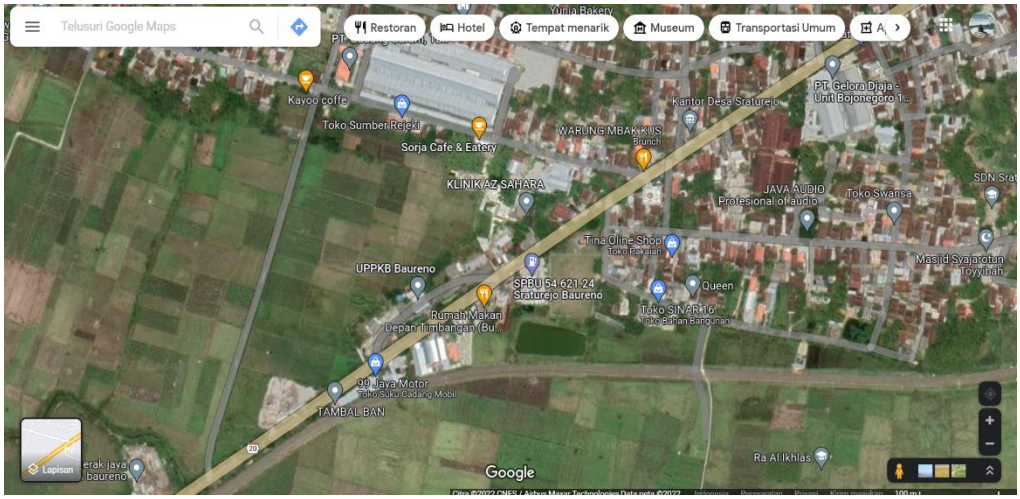

Sumber : Google maps

Gambar I.1 Lokasi Magang 1 UPPKB Baureno

I.5. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Praktek magang sebagai hasil pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan praktek yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang pelaksanaan Praktek magang, ruang lingkup pelaksanaan Praktek magang, tujuan dari Praktek magang, manfaat dari Praktek magang, waktu dan tempat pelaksanaan Praktek magang, dan sistematika penulisan laporan Praktek magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Baureno, profil Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Baureno, struktur kelembagaan Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Baureno, dan fasilitas sarana dan prasarana Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Baureno. Dalam penyusunan laporan magang 1 ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

A. Data Primer: merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan, antara lain:
    1. Data Lokasi UPPKB Baureno
    2. Data Jenis Pekerjaan Bidang Teknik dan Operasional meliputi : Jumlah kendaraan yang diperiksa ,hasil penimbangan, jumlah kendaraaan yang melanggar dan administrasi operasional, rekapitulasi data komoditi barang masuk dan keluar wilayah Jawa Timur melalui Satpel UPPKB Baureno.
B. Data Sekunder:
    1. Data Sejarah UPPKB Baureno
    2. Data Struktur Organisasai UPPKB Baureno
    3. Data SOP Pengawasan, Penimbangan, Pemeriksaan dan Penindakan kendaraan bermotor

BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tertuju pada penimbangan kendaraan bermotor yang ada pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor.

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1

Bab ini berisi tentang penerapan pengaturan lalulintas dan Keselamatan Kesehatan Kerja pada Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Baureno, mengidentifikasi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dan menganalisis potensi bahaya dan penilaian resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta pengendalian resiko yang terjadi untuk menurunkan tingkat resiko bahaya pada Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Baureno.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis untuk penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor

Baureno dalam rangka meningkatkan kinerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.